

UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT EDUKASI MENGGUNAKAN OBAT DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG, MATARAM, NUSA TENGGARA BARAT

Dany Karmila, Dewi Utary, Suci Nirmala, Amalia Karmila, Dewi Fajriyanti

Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232

danykarmila.fkunizar@gmail.com

ABSTRAK

Obat adalah zat kimia yang bersifat racun, namun dalam jumlah tertentu dapat memberikan efek mengobati penyakit. Penggunaan obat dapat digunakan dengan cara membaca aturan sebelum menggunakan obat, pembacaan aturan pakai dapat bertujuan untuk mengetahui dosis yang tepat berdasarkan sendok takar. Rentang waktu konsumsi obat juga dapat dilihat dalam aturan obat, rentan waktu untuk mengkonsumsi antibiotik 3 kali dalam sehari, yang artinya obat antibiotik harus di konsumsi dalam delapan jam sekali selama 24 jam. Pada aturan pakai juga diketahui lama penggunaan obat, misalkan untuk obat antibiotic digunakan selama 3-5 hari.

Pengabdian ini merupakan Pengabdian edukasi ke pada masyarakat mengenai cara menggunakan obat yang dilaksanakan di Kelurahan Tanjungkarang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram pada Januari 2021. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat di puskesmas tanjungkarang. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas leaflet edukasi cara menggunakan obat dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dengan menggunakan leaflet edukatif dan interaktif untuk masyarakat di wilayah kerja puskesmas Tanjungkarang.

Masyarakat di wilayah kerja puskesmas Tanjungkarang mengerti mengenai cara menggunakan obat yang benar, sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

Masyarakat di wilayah kerja puskesmas Tanjungkarang di Kelurahan Tanjungkarang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram masih membutuhkan perhatian lebih pada bidang kesehatan, terutama pola hidup sehat dan konsumsi makanan sehat.

Keywords: Obat, pengabdian, masyarakat, antibiotik

EFFORTS TO IMPROVE COMMUNITY HEALTH EDUCATION USING MEDICINE AT PUSKESMAS TANJUNG KARANG, MATARAM, NUSA TENGGARA BARAT

ABSTRACT

Drugs are chemical substances that are toxic, but in certain amounts can have the effect of treating disease. The use of drugs can be used by reading the rules before using the drug, reading the rules of use can aim to find out the right dose based on a measuring spoon. The time span of drug consumption can also be seen in the drug regulations, the time span for taking antibiotics 3 times a day, which means that antibiotics must be taken every eight hours for 24 hours. In the rules of use, it is also known the length of use of the drug, for example for antibiotic drugs it is used for 3-5 days.

This service is an educational service to the community on how to use drugs which was carried out in Tanjungkarang Village, Sekarbela District, Mataram City in January 2021. The subjects in this study were the people at the Tanjungkarang Health Center. The form of community service consisting of educational leaflets on how to use drugs in order to improve the degree of public health by using educative and interactive leaflets for the community in the working area of the Tanjungkarang Health Center.

The community in the Tanjungkarang puskesmas working area understands how to use the correct medicine, so that it can improve the degree of public health.

The community in the working area of the Tanjungkarang Health Center in Tanjungkarang Village, Sekarbela District, Mataram City still needs more attention to the health sector, especially a healthy lifestyle and consumption of healthy food.

Keywords: Medicine, community service, antibiotics

PENDAHULUAN

Obat adalah zat kimia yang bersifat racun, namun dalam jumlah tertentu dapat memberikan efek mengobati penyakit (Siampa & Edy, 2019). Penggunaan obat dapat digunakan dengan cara membaca aturan sebelum menggunakan obat, pembacaan aturan pakai dapat bertujuan untuk mengetahui dosis yang tepat berdasarkan sendok takar (Ulinuha, 2018). Rentang waktu konsumsi obat juga dapat dilihat dalam aturan obat, rentan waktu untuk mengkonsumsi antibiotic 3 kali dalam sehari, yang artinya obat antibiotik harus di konsumsi dalam delapan jam sekali selama 24 jam. Pada aturan pakai juga diketahui lama penggunaan obat, misalkan untuk obat antibiotic digunakan selama 3-5 hari (Siampa & Edy, 2019).

Penandaan kemasan obat berdasarkan golongan dibedakan menjadi obat bebas dan obat bebas terbatas tidak digunakan secara terus-menerus, jika sakit berlanjut maka dapat menghubungi dokter (Deffi, Christina, & Ishak, 2020). Peringatan juga terdapat pada kemasan yaitu hentikan penggunaan obat apabila timbul efek yang tidak diinginkan, hal ini dapat disebabkan Ketika mengkonsumsi obat tubuh setiap orang dapat merespon obat dengan cara yang berbeda, kemungkinan ini dapat menyebabkan reaksi alergi yang harus di konsultasikan terlebih dahulu ke dokter sebelum mengkonsumsi obat (Wicaksono, 2019).

Penggunaan obat harus berdasarkan aturan dosis, dan jumlah dosisnya, minumlah obat dengan menggunakan air putih dan jangan menggunakan susu atau air teh, pastikan obat yang anda minum aman dan didapat dari apotek atau toko obat berizin serta memperhatikan tanggal kadaluarsa obat yang tertera. Pastikan obat yang anda minum sesuai dengan kasiatnya sama, minumlah obat tepat waktu sesuai dengan waktu yang di tentukan, sebelum atau setelah makan (Wahyudi, 2019).

Pantangan penggunaan obat lainnya yaitu dilarang untuk mengkonsumsi obat orang lain dengan gejala yang sama, kesalahan ini biasanya dilakukan apabila ada anggota keluarga lainnya yang lebih dulu sakit dengan keluhan gejala yang sama. Meski gejala penyakitnya sama, riwayat medis dan kemungkinan alergi Anda bisa jadi tidak sama dengan orang lain. Misalnya Anda minum obat antinyeri punya kakak atau adik Anda untuk mengobati sakit kepala, padahal Anda punya refluks asam lambung (GERD atau maag). Beberapa jenis obat antinyeri tidak ramah di lambung. Maka bukannya mengobati sakit kepala, obat tersebut malah menyebabkan gejala maag kambuh. Belum tentu juga khasiat obat akan memberikan efek yang sama pada tubuh Anda (Ipa, Prasetyo, & Kasnodihardjo, 2016).

Karena itulah Anda tidak dianjurkan untuk minum obat orang lain walaupun gejala penyakit yang dirasakan mirip. Untuk mengetahui penggunaan obat secara tepat dapat menanyakan ke apoteker untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai penggunaan obat secara benar dan tepat. Penyalahgunaan obat adalah suatu penggunaan obat yang dapat menimbulkan keadaan yang tak terkuasai oleh individu dan dilakukan di luar pengawasan medis, atau yang dapat menimbulkan keadaan yang membahayakan/ mengancam masyarakat. Sehingga perlu dilakukan pengabdian masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar di puskesmas tanjung karang dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Edukasi cara mengkonsumsi obat yang benar ke masyarakat di Puskesmas Tanjungkarang,

- kecamatan sekarbela, mataram.
- 2) Edukasi mengkonsumsi obat menggunakan media edukatif dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu tim Pengabdian Masyarakat FK Unizar, perangkat lingkungan seperti kepala lingkungan, kader lingkungan di Puskesmas Tanjungkarang, Kelurahan Sekarbela, Kota Mataram, serta mahasiswa FK UNIZAR. Kegiatan ini menggunakan metode Edukasi dan diskusi interaktif.

Hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini diperoleh hasil sebagai berikut, masyarakat menjelaskan mengenai cara mengkonsumsi obat dan mencegah penyalahgunaan obat untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di puskesmas Tanjungkarang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram: Masyarakat mengetahui mengenai penyakit diabetes, dan dapat melakukan pencegahan dengan cara pola hidup sehat.

- 1) Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Tanjungkarang Mengetahui cara menggunakan obat dengan benar.
- 2) Hasil Masyarakat mengetahui aturan dosis konsumsi obat.
- 3) Masyarakat mengetahui efek samping dari obat sehingga dapat meminimalkan terjadinya reaksi alergi pada tubuh akibat konsumsi obat

Kendala

No.	Kendala yang dihadapi	Upaya yang dilakukan
1	Anggota tim terpapar Covid-19 hingga pertengahan November 2020	Kegiatan diundur dan dilaksanakan pada bulan Januari 2021
2	Setelah PPKM, Puskesmas belum memberikan jawaban hingga waktu yang tidak dapat ditentukan untuk membolehkan kegiatan pengmas berlangsung	Konfirmasi kembali untuk turun ke Puskesmas, ada kegiatan puskesmas, dan PPKM
3	Jumlah peserta tidak melampaui target karena pandemi	Tetap dilaksanakan kegiatan dengan peserta yang datang, menggunakan APD lengkap.
4	Belum meminta umpan balik kepada mitra (pihak Puskesmas)	Dimintakan segera umpan balik kepada mitra (Puskesmas)

Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kegiatan yang dapat dilanjutkan diantaranya:

- 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi cara penggunaan obat yang benar.
- 2) Edukasi secara konsisten tentang cara mengkonsumsi obat yang benar.

Dokumentasi



SIMPULAN

Masyarakat di wilayah puskesmas Tanjungkarang, kecamatan sekarbela, Kota Mataram masih membutuhkan perhatian lebih pada bidang kesehatan, terutama pada perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya konsumsi vitamin dan obat.

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Deffi, K. S., Christina, A., & Ishak, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Pola Penggunaan Antibiotik Pada Anak Di Puskesmas Remu Kota Sorong, Papua Barat. *Wal'afiat Hospital Journal*, 1-13.
- Ipa, M., Prasetyo, D. A., & Kasnodihardjo, K. (2016). Praktik Budaya Perawatan Dalam Kehamilan Persalinan Dan Nifas Pada Etnik Baduy Dalam. *Indonesian Journal Of Reproductive Health*, 7(1), 25-36.
- Siampa, J. P., & Edy, H. J. (2019). Edukasi Penggunaan Antibiotika, Obat Keras, Dan Over The Counter Medicine Sebagai Upaya Pengendalian Resistensi Dan Misused Drug Di Kolom VIII GMIM Jemaat Victory Minanga Indah Kota Manado. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(2).
- Ulinuha, H. (2018). Studi Komparatif Hukum Jual Beli Obat Setelan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Dan Hukum Ekonomi Syariah.

- Wahyudi, W. (2019). Tanggungjawab Hukum Apoteker Dalam Pemusnahan Obat Narkotika Di Rumah Sakit. *Soumatera Law Review*, 2(2), 309-321.
- Wicaksono, K. W. (2019). *Pengaruh Edukasi Tentang Gema Cermat Terhadap Sikap Masyarakat Di Kecamatan Parigi Dalam Melakukan Swamedikasi*. Universitas Islam Indonesia,